

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode deskriptif analitik. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang memiliki kekhasan tersendiri (Creswell, 2012, hlm. 142). Dalam pengertian lain penelitian kualitatif adalah pengumpulan data secara alami oleh peneliti. Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif ini didasarkan pada fokus dan posisi objek penelitian yaitu peran tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar pada *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung, yang memerlukan pengamatan dan analisis secara mendalam di lapangan.

Bentuk penelitian kualitatif yang digunakan disini bercirikan deskriptif analitik, dikarenakan untuk mendapatkan gambaran mengenai status gejala selama penelitian (*expose de facto*) atau untuk melihat kondisi apa yang ada pada situasi tersebut . Penelitian deskriptif analitik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, hasil pemotretan, penggalan dokumen tertulis, catatan lapangan yang dibuat peneliti dilokasi lapangan, namun tidak disajikan dalam bentuk statistik dan angka (Sudjana dan Ibrahim, 1989 :197). Adapun data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini yaitu peran tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar di PKBM An-nur Ibum, Bandung.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1. Partisipan

Penentuan partisipan atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan partisipan dengan pertimbangan tertentu. Partisipan ditentukan dengan mempertimbangkan subjek yang mampu mengungkapkan, menjelaskan, menyatakan, mendeskripsikan, dan menampilkan aktivitas yang berbeda namun berkaitan dengan fokus penelitian serta aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian

sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi atau mendalami peran tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar pada *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung.

Adapun Rincian Partisipan yaitu:

Tabel 3. 1. Rincian Partisipan Komunitas Belajar Local hero Perempuan

No.	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Peserta didik/responden	3 orang
2.	Pengelola	1 orang

Sumber: Analisa penulis (2022)

Responden penelitian ini yaitu:

1. Telah terdaftar sebagai peserta didik pada komunitas belajar *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung.
2. Warga masyarakat aktif mengikuti kegiatan pada komunitas belajar *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung.
3. Peserta didik yang memiliki tingkat kehadiran di atas rata-rata.
4. Peserta didik yang telah berhasil mengembangkan produk usaha rumah tangga.
5. Dilihat dari peserta didik yang datang terlebih dahulu dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun identitas responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2. Identitas Responden Penelitian

No.	Inisial Peserta didik/Kode	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	NH/R1	46	S1	Karyawan swasta
2.	EK/R2	39	SMA/Paket c	Ibu rumah tangga
3.	BR/R3	38	SMA/Paket c	Ibu rumah tangga
4.	YL/P	56	S2	Pengelola PKBM An-nur

Sumber: PKBM An-nur 2022

Responden utama dari penelitian ini adalah peserta didik yaitu responden 1. Responden 2, dan responden 3. Merupakan peserta didik komunitas belajar *local hero* perempuan dengan perkembangan minat yang bagus.

3.2.2. Tempat Penelitian

Klara Septia Landa, 2022

PERAN TOKOH PENGGERAK KOMUNITAS BELAJAR DALAM MEMFASILITASI MINAT BELAJAR PADA LOCAL HERO PEREMPUAN DI PKBM AN-NU IBUN, BANDUNG

Universita Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan pada warga masyarakat *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung berlokasi di jalan Oma Anggawisastra No. 177, Lampegan, Kec. Ibum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40384. Pemilihan lokasi ini di jadikan tempat penelitian dikarenakan daerah ini tumbuhnya sebuah komunitas belajar pada *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung di tengah lingkungan masyarakat berkonotasi positif.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diselidiki dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori, 2009, hlm. 62). Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dan wawancara mendalam. Tujuan dari penggunaan wawancara terbuka adalah agar subjek penelitian mengetahui tujuan dan maksud dari proses wawancara yang dilaksanakan. Wawancara mendalam atau in depth interview digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara lebih mendalam, detil, dan terperinci sesuai apa yang terjadi di lapangan. Prosedur perekaman data lebih mengandalkan pencatatan dengan menempuh dua langkah, pencatatan ringkas di lapangan pada saat wawancara. Kedua, kembali dari lapangan dan secepatnya catatan itu dikembangkan dan dianalisis dengan cermat dan serinci mungkin dengan pengerahan daya ingat.

Tabel 3. 3. Rincian Pelaksanaan Wawancara

Waktu	Tempat	Narasumber	Aspek
21-05-2022 10.00-12.00	Ibum	Peserta didik	Satuan komunitas belajar
22-05-2022 10.00-12.00	Ibum	Peserta didik	Pengembangan minat belajar
24-05-2022 10.00-12.00	Ibum	Peserta didik	Hasil pembelajaran komunitas belajar

27-05-2022 10.00-12.00	Ibun	Peserta didik	Satuan komunitas belajar
27-05-2022 12.00-14.00	Ibun	Peserta didik	Pengembangan minat belajar
29-05-2022 10.00-12.00	Ibun	Peserta didik	Hasil pembelajaran komunitas belajar
01-06-2022 12.00-14.00	Ibun	Peserta didik	Satuan pemberdayaan masyarakat
02-06-2022 12.00-14.00	Ibun	Peserta didik	Pengembangan minat belajar
04-06-2022 12.00-14.00	Ibun	Peserta didik	Hasil pembelajaran komunitas belajar
05-06-2022 12.00-14.00	Ibun	Pengelola	Satuan pemberdayaan masyarakat
06-06-2022 12.00-14.00	Ibun	Pengelola	Faktor pendukung dan penghambat

Sumber: PKBM An-nur 2022

3.3.2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, (Sugiyono, 2011, hlm.131). Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang terjun ke lapangan dengan melibatkan seluruh panca indra. Sedangkan pengamatan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang didukung oleh media visual atau audiovisual, seperti teleskop, handycamp, dan lain-lain (Satori, 2009, hlm. 105). Maka observasi merupakan cara yang dilakukan dalam mendapatkan data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui pengamatan secara teliti. Proses observasi terdiri dari tahapan persiapan, memasuki lingkungan penelitian, memulai interaksi, mengamati dan merekam, dan menyelesaikan tugas lapangan, (Gullo 2002). Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan terlibat secara tidak langsung dalam aktivitas atau kegiatan masyarakat. Teknik ini bertujuan untuk melihat, mengamati dan memahami sikap atau sifat seseorang dalam situasi tertentu. Observasi dalam penelitian ini dibantu dengan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Semua hasil observasi atau pengamatan dicatat sebagai pengamatan

lapangan. Setelah mendapatkan data dari hasil observasi, peneliti harus cepat dan tepat untuk mencatat untuk menghindari hilangnya data.

3.3.3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian, (Riduawan, 2006, hlm. 105). Peneliti melakukan pengumpulan seluruh informasi yang berupa dokumen, foto, administrasi, video dan semua berkas yang berkaitan dengan peran tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar pada wanita mandiri dan *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung.

3.4. Analisis Data

Analisis data yang baik adalah peran untuk terlibat dan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang telah Anda pelajari, dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain. Dalam menganalisis data penelitian ini prosedur yang dilakukan adalah prosedur yang bersifat umum, seperti yang dijelaskan (Miles & Huberman, 1992, hlm. 19) yaitu:

3.4.1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menyaring, mengkategorikan, membuang yang tidak perlu, yang memberikan gambaran pengamatan yang lebih terfokus, dan juga memudahkan peneliti untuk membuka kembali data saat dibutuhkan. Prosedur ini juga mencakup proses seleksi dengan penekanan pada penyederhanaan atau pengurangan data berupa uraian (laporan) yang rinci dan sistematis, penonjolan poin-poin penting dan penyederhanaan pengendalian.

3.4.2. Display Data

Merupakan peran penyajian data untuk melihat gambaran besar dari data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir ke dalam bentuk yang koheren dan mudah digunakan sehingga peneliti dapat mengontrol data tanpa tersesat dalam tumpukan data.

3.4.3. Kesimpulan dan Verifikasi

Prosedur ini merupakan peran untuk menemukan makna dalam data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering terjadi. Temuan dari penelitian di daerah ini adalah jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah divalidasi sejak pengumpulan data di daerah ini. Verifikasi dilakukan melalui verifikasi anggota ataupun triangulasi, dan proses ini berlangsung selama dan setelah pendataan.

3.5. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah proses penyelidikan kebenaran tentang informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai sumber dari informan. Selain wawancara dan observasi multi informan, peneliti juga dapat menggunakan observasi partisipatif, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau catatan pribadi, dan gambar atau foto. Melalui data tersebut akan dihasilkan bukti atau data yang berbeda, dan kemudian akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Sudut pandang yang berbeda tersebut akan menghasilkan pengetahuan yang luas dalam memperoleh suatu kebenaran yang *valid*. Triangulasi adalah suatu metode validasi data yang menggunakan sesuatu selain data di luarnya untuk memvalidasi atau membandingkannya dengan data tersebut. Teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan memeriksa melalui sumber lain. Sumber lain dalam penelitian ini adalah Ibu Nur.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dengan menggunakan metode kualitatif, (Sugiyono, 2013, hlm. 330). Ini bisa dicapai (Moleong, 2002, hlm. 9):

1. Bandingkan data observasi dengan data wawancara.
2. Bandingkan apa yang orang katakan di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
3. Bandingkan apa pendapat yang mereka katakan tentang situasi penelitian dari waktu ke waktu.

4. Bandingkan situasi dan pendapat orang tersebut dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat.
5. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen dokumen terkait.

Proses triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari perbandingan informasi dan persamaan dari beberapa narasumber. Hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan penyelidikan untuk di lakukan proses keabsahaan data. Proses triangulasi yang peneliti lakukan memperlihatkan adanya persamaan fenomena yang di lapangan dari hasil informan 1 dengan yang lainnya.